

## ABSTRAK

**Siti Masitoh**, *Amtsāl pada Juz Tiga dalam Al-Qur'an*. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

*Amtsāl* merupakan salah satu bentuk keindahan retorika *al-Qur'ān*. Melalui *amtsāl* ayat-ayat *al-Qur'ān* yang memuat hal-hal abstrak yang berada di luar jangkauan akal manusia dituangkan dalam bentuk kata yang indah, mempesona, dan mudah difahami. Pesan-pesan moral dan keagamaan yang dikandung oleh *amtsāl al-Qur'ān* mencakup berbagai aspek kehidupan yang meliputi akidah, syari'ah, akhlak, muamalah, masalah-masalah kehidupan dunia dan akhirat, serta hubungan manusia dengan manusia lainnya dan hubungan manusia dengan penciptanya. Diantara aspek-aspek tersebut, ada beberapa aspek yang terdapat pada *juz* tiga diantaranya yaitu aspek aqidah, ibadah dan muamalah. Aspek-aspek aqidah, ibadah dan muamalah yang terkandung dalam *amtsāl* sangat menarik untuk dikaji, karena itulah penulis memutuskan untuk meneliti *amtsāl* pada *juz* tiga dalam *al-Qur'ān*. Penelitian ini memiliki dua tujuan, pertama menganalisis bentuk-bentuk *amtsāl* pada *juz* tiga dan yang kedua menjelaskan makna *amtsāl* pada *juz* tiga menurut para mufasir.

Penelitian ini berbentuk *library research*, sehingga data yang digunakan adalah data kualitatif yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Metode deskripsi digunakan untuk menjelaskan makna *amtsāl* menurut para mufasir. Adapun metode analisis digunakan untuk menemukan ayat-ayat yang termasuk ke dalam jenis-jenis *amtsāl* di *juz* tiga. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, pertama menguraikan teori *amtsāl al-Qur'ān* beserta tema pokok dan kandungan *juz* tiga, kedua menentukan bentuk-bentuk *amtsāl* yang terdapat pada *juz* tiga, dan yang ketiga menjelaskan makna *amtsāl* pada *juz* tiga menurut para mufasir.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga bentuk *amtsāl* pada *juz* tiga, yaitu *amtsāl musharrahah*, *amtsāl kaminah* dan *amtsāl mursalah*. Dalam tafsir *bil ma'tsur* yaitu tafsir *Ibnu Kasir* makna *amtsāl* pada *juz* tiga diambil dari riwayat dan analisis bahasa (*lughoh*). Sedangkan dalam *tafsir bil ma'tsur* yang lainnya yaitu tafsir *Ath-Thabari* makna *amtsāl* pada *juz* tiga diambil dari riwayat, analisis bahasa (*lughoh*) dan dari syair-syair Arab *jahiliyyah*. Kemudian dalam tafsir *bil ra'yi* yaitu tafsir *Fī Zhillalil Qur'ān* makna *amtsāl* pada *juz* tiga diambil dari pemikiran yang berada pada batasan-batasan syari'at. Begitu pula dalam tafsir *bil ra'yi* yang lainnya yaitu tafsir *Al-Misbah* makna *amtsāl* pada *juz* tiga diambil dari pemikiran yang masih berada pada batasan-batasan syari'at, tetapi dalam tafsir ini disertakan pula analisis bahasa (*lughoh*).

Kata kunci: *Amtsāl al-Qur'ān*, *juz* tiga, *bil ma'tsur*, *bil ra'yi*